

PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL, PROSES PENGANGGARAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PERFORMA KOPERASI

Sahala Purba, Universitas Methodist Indonesia

*Koresponden : sahal824@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bermaksud untuk mengkaji apakah teknologi digital, proses penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal berdampak kepada Performa Koperasi di Koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani Kabupaten Rokan Hulu Riau. model riset yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam riset ini seluruh Pengurus dan Karyawan pada Koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani Kabupaten Rokan Hulu Riau dengan sampel sebanyak 52 orang yang meliputi Pengurus dan Karyawan. Jenis data yang dipakai dalam riset ini adalah data kuantitatif dan sumber datanya data primer, sedangkan teknik dalam pengumpulan data saya memakai kuesioner, Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah statistik deskriptif serta dalam pengolahan data memakai aplikasi SPSS versi 26. Hasil riset ini memperlihatkan bahwa Teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal berdampak terhadap Performa Koperasi, begitu juga dalam pengujian secara bersama-sama, bahwa teknologi digital, proses penganggaran dan sistem pengendalian internal berdampak secara bersama-sama terhadap performa koperasi. Sedangkan implikasi dari riset ini adalah dengan adanya penerapan teknologi digital, proses penganggaran dan sistem pengendalian internal akan dapat menaikkan performa koperasi khususnya pada koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani.

Kata Kunci : Teknologi Digital, Proses Penganggaran, Sistem Pengendalian Internal, Performa Koperasi

ABSTRACT

This research aims to examine whether digital technology, the budgeting process and the Internal Control System have an impact on Cooperative Performance in the KSU Parnados Cooperative and CU Hati Nurani, Rokan Hulu Regency, Riau. The research model used is quantitative descriptive. The population in this research were all administrators and employees at the KSU Parnados Cooperative and CU Hati Nurani, Rokan Hulu Riau Regency with a sample of 52 people including administrators and employees. The type of data used in this research is quantitative data and the data source is primary data, while the data collection technique I use is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics and the data processing uses the SPSS version 26 application. The results of this research show that digital technology, budgeting processes and internal control systems have an impact on cooperative performance, as well as in joint testing, that digital technology, budgeting processes and internal control systems have a joint impact on cooperative performance. Meanwhile, the implication of this research is that with the application of digital technology, the budgeting process and internal control system will be able to increase the performance of cooperatives, especially in the KSU Parnados and CU Hati Nurani cooperatives.

Keywords : Digital Technology, Budgeting Process, Internal Control System, Cooperative Performance

I. PENDAHULUAN

Performa Organisasi yang baik dapat membuat koperasi berkelanjutan. Koperasi membutuhkan evaluasi terhadap Performa sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara berkala, mengingat prestasi usaha koperasi akan menentukan tingkat kelayakan usahanya. Tolak ukur Performa Koperasi ada tiga bagian yaitu Keuangan, non - keuangan dan sosial. Namun riset yang saya ambil di



bidang koperasi yang sifatnya non - profit atau non - laba, maka saya mengangkat Performa dari bidang non-keuangan. Adapun permasalahan dari Performa Koperasi dilihat dari non - keuangan, yaitu adanya penurunan anggota koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani dan juga pertumbuhan cabang koperasi tersebut. Riset ini diambil dari periode 2017 - 2021, Selama periode koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani mengalami perkembangan tidak cukup signifikan apabila Dilihat dari indikatornya seperti jumlah anggota dan jumlah cabang kopersinya. Anggota koperasi KSU Parnados tahun 2017 memiliki anggota sebanyak 2.024 orang, tahun 2018 mengalami kenaikan anggota sebanyak 126 orang (6,14%) yang berjumlah 2.150 orang, tahun 2019 mengalami kenaikan anggota sebanyak 517 orang (24,30%) yang berjumlah 2.677 orang, tahun 2020 mengalami penurunan anggota sebanyak 194 orang (18,32%) yang berjumlah 2.473 orang, dan tahun 2021 mengalami kenaikan anggota sebanyak 258 orang (26,00%) yang berjumlah 2.731 orang. Anggota pada koperasi CU Hati Nurani pada tahun 2017 memiliki anggota 3.664 orang, tahun 2018 mengalami kenaikan anggota sebanyak 797 orang (54,76%) yang berjumlah 4.461 orang, tahun 2019 mengalami kenaikan anggota sebanyak 959 orang (62,75%) yang berjumlah 5.420 orang, tahun 2020 mengalami penurunan anggota sebanyak 367 orang (60,02%) yang berjumlah 5.053 orang, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan anggota sebanyak 1.340 orang (68,39%) yang berjumlah 6.393 orang. Penyebab penurunan anggota koperasi dikarenakan adanya keraguan anggota terhadap Performa pengurus dalam mengelola keuangan pada koperasi tersebut. Menurut hasil pra survey saya dengan salah satu karyawan pada koperasi tersebut bahwa penyebab mundurnya anggota dikarenakan adanya pengurus melakukan penyelewangan dana baik dari simpan pinjam atau bidang usaha lainnya.

Selain pertumbuhan jumlah anggota saya juga melihat dari pertumbuhan jumlah cabang koperasi. Koperasi KSU Parnados dibangun sejak November 2015 dan dalam 5 tahun terakhir ini Koperasi KSU Parnados memiliki perkembangan 1 (satu) kantor cabang koperasi yang didirikan pada April tahun 2018, sedangkan Koperasi CU Hati Nurani dibangun sejak September 2002 namun belum memiliki kantor cabang dikarenakan pihak koperasi masih belum yakin karena belum memadainya anggota, namun pendirian kantor cabang sudah diadakan dalam program koperasi tersebut.

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi Performa Koperasi menurut teori dan riset terdahulu: a) penerapan Teknologi digital (Rustandi & Yayan, 2021); (Nengsy, 2018); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Hadiana & Pasundan, 2021); dan (Luftman et al., 2017) b) Proses Penganggaran (Okotchi & Makokha, 2020); (Nair et al., 2020); (Abuga & Muturi, 2019); (Hutama & Yudianto, 2019) dan (Irumba & Alinaitwe, 2019) c) Sistem Pengendalian Internal (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021), (Renny, 2018); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Elfaba, 2019); (Nuraini et al., 2022); (Purba et al., 2021); dan (Luftman et al., 2017) dan lain sebagainya, namun yang paling banyak mempengaruhi Performa Koperasi adalah sistem informasi akuntansi manajem.

Penerapan Teknologi digital merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi Performa Koperasi. Teknologi digital merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Sesuai survey yang saya lakukan bahwa Performa Koperasi dan Teknologi digital pada koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani memiliki kendala adanya ketidaktransparan pengurus dalam menyampaikan informasi laporan keuangannya sehingga membuat anggota memiliki keraguan dalam Performa pengurus koperasi yang akhirnya membuat anggota mundur dari koperasi tersebut.

Hal ini searah dengan pernyataan yang dikerjakan oleh (Rustandi & Yayan, 2021); (Nengsy, 2018); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Mulyana et al., 2017) dan (Priastini et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan Teknologi digital berdampak signifikan terhadap Performa. Tetapi berbanding terbalik dengan pernyataan yang dikerjakan oleh (Luftman et al., 2017); dan (Jerry Hans; Yulisa, 2021) yang mengungkapkan bahwa penerapan Teknologi digital tidak berdampak terhadap Performa.

Penerapan Proses Penganggaran merupakan salah satu factor yang mempengaruhi Performa Koperasi. Proses penganggaran merupakan sistem yang memberikan informasi yang relevan kepada manajer guna pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengawasan. survey yang saya lakukan

dalam koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani, dalam Performa Koperasi dengan Proses Penganggaran masih belum optimal dalam kemampuan pengambilan keputusan oleh pengurus, dimana sumber informasi penting dalam membantu pengurus mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastiaan guna mencapai tujuan. Proses penganggaran sebagai salah satu produk bagi manajer dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi yang dapat dikerjakan pada berbagai aktivitas seperti persiapan, inspeksi dan pengendalian.

Riset ini searah dengan (Ali, 2022); (Schubert & Kirsten, 2021); (Subriyah et al., 2021); (Rachmawati et al., 2021); (Keng' Ara & Makina, 2020); (Okotchi et al., 2020); (Naira et al., 2020); (Hutama & Yudianto, 2019); (Mujannah et al., 2019); (Nguyen et al., 2019); (Irumba & Alinaitwe, 2019b); (Mbutia & Omagwa, 2019); (Abuga & Muturi, 2019); (Gachoka et al., 2018); (Kwarteng, 2018); (Kamau et al., 2017); (Pimpong & Laryea, 2016); (Chemeltorit et al., 2016); dan (Isaboke & Kwasira, 2016), tetapi berbeda dengan riset yang dikerjakan oleh (Purba et al., 2021) yang melakukan riset diorganisasi keagamaan di Indonesia dengan hasil risetnya mengungkapkan bahwa proses penganggaran tidak berdampak terhadap kinerja organisasi.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu factor yang mempengaruhi Performa Koperasi. Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk mengendalikan manajemen dari penyalahgunaan wewenang dan prosedur sehingga tingkat resiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir seefisien mungkin. Dengan adanya struktur pengendalian yang efektif, manajemen dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Survey yang saya lakukan pada koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani tidak ada pengendalian sehingga data yang diperoleh tidak maksimal, yang membuat pengurus melakukan ketidaktransparan.

Riset ini searah dengan (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); (Elfaba, 2019); dan (Nuraini et al., 2022) yang mengungkapkan Sistem Pengendalian Internal berdampak terhadap Performa. Tetapi berbanding terbalik dengan Riset ini yang diperbuat oleh (Zakiya, 2021) dan (Purba et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berdampak signifikan terhadap Performa.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Stewardship

Stewardship theory yang dikemukakan oleh (Donaldson, 1997), Teori penatalayanan berkaitan dengan konteks manajerial di mana manajer bertindak sebagai pelayan, memprioritaskan kepentingan kolektif dan tujuan organisasi di atas aspirasi pribadi. Kerangka teoritis mengemukakan korelasi Terdapat korelasi kuat antara kepuasan organisasi dan pencapaian kesuksesan.

Performa Koperasi

Performa Koperasi adalah hasil dari serangkaian proses yang mana dengan mengorbankan segala macam sumber daya yaitu SDM dan juga keuangan perusahaan (Moerdiyanti, 2010). Sedangkan menurut Chariri dan Ghozali bahwa Performa Koperasi yang baik dapat diukur dengan menggunakan informasi bidang keuangan ataupun juga menggunakan non keuangan. Maka dalam penelitian ini performa dari koperasi diukur menggunakan non keuangan yaitu berupa kepuasan anggota koperasi atas pelayanan yang diberikan pengurus koperasi.

Teknologi digital

Menurut (Abdullah, 2013) Teknologi digital adalah pemakaian perangkat digital yang didasarkan pada gabungan komputasi & telekomunikasi untuk mendapatkan, menggodok, mencadangkan dan mengutarakan keterangan dalam bentuk angka, huruf, gambar dan suara. Indikator Teknologi digital untuk mengetahui Performa Koperasi menurut (Sutarman, 2012) ada beberapa indikator yaitu *Capture*, Pengolahan Data, Penyimpanan (*Storage*) dan Transmisi.

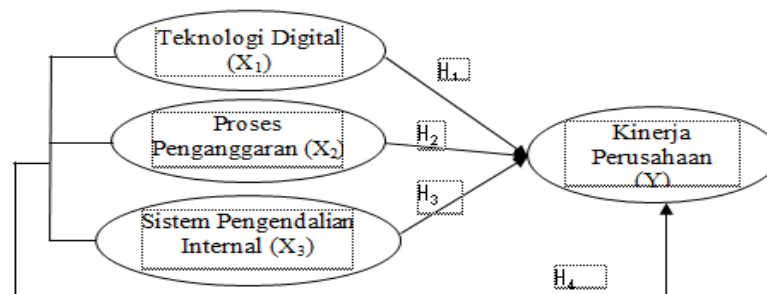
Proses Penganggaran

Proses penganggaran adalah cara organisasi membangun anggaran melalui keterlibatan tim yang bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan tujuan mencapai visi dan misi perusahaan (Hamilton, 2015). Menurut (Hamilton, 2015), proses penganggaran harus didokumentasikan, dengan peran dan tanggung jawab diklarifikasi dan dinyatakan dengan tenggan waktu. Proses penganggaran

adalah cara organisasi membangun anggaran melalui keterlibatan para pemangku kepentingan yang bertanggung jawab untuk mengelolanya dengan tujuan keseluruhan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ali, 2022);(Gachoka et al., 2018). Adapun yang menjadi indikator dari proses penganggaran menurut (Gachoka et al., 2018) adalah a) perencanaan anggaran, b) partisipasi anggaran, c) komunikasi anggaran dan d) evaluasi anggaran.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Commission, 2013) Pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai proses sistematis Proses pengambilan keputusan dibentuk oleh dampak dari beberapa pemangku kepentingan, termasuk dewan direksi, manajemen, dan karyawan. Tujuan utamanya adalah untuk menawarkan jaminan yang dapat diandalkan untuk pencapaian tujuan organisasi melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, penyediaan pelaporan memastikan praktik keuangan yang dapat dipercaya dan kepatuhan terhadap kerangka hukum dan peraturan terkait.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Teknologi digital Terhadap Performa Koperasi

Menurut Teori Stewardship, para pengurus untuk mengoptimalkan Performa Koperasi harus menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi dalam bidang pengolahan data-data koperasi sampai pelaporan menggunakan media Teknologi digital seperti Penggunaan internet dan penggunaan komputer. Maka stewards (pengelola anggaran) mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi digital sehingga dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat diwujudkan tepat waktu (Sukarta, 2017).

Dalam riset (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021), (Nugroho et al., 2021); dan (Priastini et al., 2022) mengungkapkan bahwa Teknologi digital berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi. Dari hasil pemaparanteori stewardship serta riset sebelumnya maka hipotesis riset ini:

H₁: Teknologi digital berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi.

Pengaruh Proses Penganggaran terhadap Performa Koperasi

Menurut Teori *Stewardship* mengungkapkan bahwa para manajer dan pengurus lebih mengutamakan kepentingan bersama dan membutuhkan dukungan informasi dalam menjalankan aktivitasnya sehingga Performa koperasi akan dapat meningkat. Proses penganggaran yang andal menurut (Morris, 1986; JFA 2020) adalah keterangan yang mempunyai karakteristik *broad scope, timeliness, aggregation dan integration*. Hal ini searah dengan riset (Yulisa, 2021), bahwa dengan ketersediaan proses penganggaran yang baik dalam koperasi akan sangat membantu tugas yang dihadapi manajer dalam pengawasan setiap kegiatan yang dilakukan dalam koperasi tersebut, dengan adanya pengawasan yang baik akan dapat mendorong naiknya performa koperasi, karena setiap yang akan dilakukan kedepannya sudah terdesain dalam bentuk anggaran. Proses penganggaran ini pada akhirnya harus dievaluasi dikemudian hari, untuk mengetahui apakah proses penganggaran yang sudah

dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan pada awalnya? Dimana saja yang terjadi penyimpangan, sehingga dapat diperbaiki demi untuk menaikkan performa koperasi.

Riset yang mengungkapkan bahwa proses penganggaran dapat mempengaruhi kinerja organisasi antara lain yang dikerjakan oleh (Ali, 2022); (Schubert & Kirsten, 2021); (Subriyah et al., 2021); (Rachmawati et al., 2021); (Keng' Ara & Makina, 2020); (Okotchi et al., 2020); (Naira et al., 2020); (Hutama & Yudianto, 2019); (Mujannah et al., 2019); (Nguyen et al., 2019); (Irumba & Alinaitwe, 2019); (Mbuthia & Omagwa, 2019); (Abuga & Muturi, 2019); (Gachoka et al., 2018); (Kwarteng, 2018); (Kamau et al., 2017); (Pimpong & Laryea, 2016); (Chemeltorit et al., 2016); (Isaboke & Kwasira, 2016); (Balongun et al., 2015) dan (Kimunguyi et al., 2015), dari temuan para riset tersebut mengungkapkan semakin bagus proses penganggaran yang dikerjakan pada organisasi yang mereka miliki pasti akan dapat menaikkan nilai kinerja organisasi. Dari teori *stewardship* yang dipaparkan diatas serta didukung oleh peneliti - peneliti terdahulu, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

**H₂: Proses Penganggaran berdampak positif signifikan terhadap Performa Koperasi
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Performa Koperasi**

Menurut Teori *Stewardship*, para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan Performa Koperasi. Sistem Pengendalian Internal di buat untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam efektifitas dan efisiensi operasi, dan keandalan laporan keuangan. pengendalian intern juga merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Maka pada dasarnya pengawasan intern merupakan tindakan yang bersifat aktif, karena mencari tindakan perbaikan apabila terjadi hal - hal yang menyimpang dari apa yang (Djiloy, 2016) ditetapkan. Hal ini, sependapat dengan riset mengungkapkan bahwa sistem pengendalian intern berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Hal ini juga didukung oleh temuan dalam riset (Amelia, 2014) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian intern berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi.

Dalam riset (Elfaba, 2019); (Pasaribu, 2020); (Nugroho et al., 2021); (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021); dan (Nuraini et al., 2022) mengungkapkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berdampak positif terhadap Performa Koperasi. Dalam Berdasarkan kajian Teori *Stewardship* dan riset sebelumnya maka hipotesis riset ini adalah:

**H₃: Sistem Pengendalian Internal berdampak positif terhadap Performa Koperasi
Pengaruh Teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Performa Koperasi**

Menurut teori *stewardship* yang mengungkapkan Para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan Performa Koperasi melalui pemanfaatan teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal demi meningkatkan Performa yang berkelanjutan dan baik dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi. Sedangkan menurut Chariri dan Ghozali bahwa Performa Koperasi dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan.

Riset ini searah dengan hasil riset (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); (Rustandi & Yayan, 2021); (Pasaribu, 2020), (Nugroho et al., 2021), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) yang mengatakan penggunaan teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara parsial berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi. Namun riset ini tidak searah dengan hasil riset (Luftman et al., 2017); (Jerry Hans; Yulisa, 2021); (Jumaidi et al., 2021); (Purba et al., 2021); dan (Zakiya, 2021) yang memiliki hasil riset penggunaan teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berdampak signifikan Performa Koperasi.

H₄ : Teknologi digital, Proses Penganggaran, dan Sistem Pengendalian Internal berdampak secara bersama - sama terhadap Performa Koperasi.

III. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis riset deskripsif kuantitatif pada riset ini, lokasi riset dikerjakan di Kabupaten rokan hulu, riau. Riset ini dikerjakan pada November 2022, Populasi dan sampel dalam riset ini adalah seluruh pengurus dan karyawan yang ada di koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani yang berjumlah 52 orang di Kabupaten Rokan Hulu. Sumber data dalam riset ini menggunakan data primer, karena data diperoleh secara langsung dari sumber tanpa perantara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1
Jenis Kelamin

No.	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	35 orang	67%
	Perempuan	17 orang	33%
Total		52 orang	100%

Sumber: Data Peneliti, 2023

Pada tabel 1 diatas menjelaskan bahwa jumlah yang berjenis kelamin laki - laki pada kuesioner tersebut ada 35 orang (67 %) dan jumlah yang berjenis kelamin perempuan ada 17 orang (33 %).

Tabel 2
Lama Bekerja

Lama bekerja:	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	14 orang	27%
5-10 tahun	37 orang	71%
> 10 tahun	1 orang	2%
Total	52 orang	100%

Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa Berdasarkan lamanya bekerja dapat diketahui, kurang dari 5 tahun sebanyak 14 orang (27%), 5 - 10 tahun sebanyak 37 orang (71%), dan lebih dari 10 tahun sebanyak 1 orang (2%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah bekerja selama 5 - 10 tahun yang berarti sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja dan memahami hal - hal yang berkaitan dengan riset seperti teknologi digital dan sistem yang digunakan dalam perusahaan.

Tabel 3
Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	14 orang	27%
D3	3 orang	6%
S1	35 orang	67%
Total	52 orang	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria 35 orang (67%) dan wanita 17 orang (33%), artinya sebagian responden adalah laki - laki. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, 14 orang (27%), Diploma 3 orang (6%), dan SMA 35 orang (67%), dari data tersebut kita dapat mengetahui bahwa sebagian besar responden adalah SMA yang menunjukkan bahwa mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuesioner dan berkompeten dalam memberikan jawaban.

Uji Validitas

Tabel 4
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi	Rtabel (N=50)	Keterangan
Performa Koperasi (Y)	Y1	0.717	0,273	Valid
	Y2	0.781	0,273	Valid
	Y3	0.659	0,273	Valid
	Y4	0.769	0,273	Valid
	Y5	0.806	0,273	Valid
Teknologi digital (X1)	X1_1	0.813	0,273	Valid
	X1_2	0.755	0,273	Valid
	X1-3	0.852	0,273	Valid
	X1-4	0.791	0,273	Valid
	X1_5	0.814	0,273	Valid
	X1_6	0.660	0,273	Valid
	X1_7	0.686	0,273	Valid
Proses Penganggaran (X2)	X2_1	0.783	0,273	Valid
	X2_2	0.890	0,273	Valid
	X2_3	0.646	0,273	Valid
	X2_4	0.544	0,273	Valid
	X2_5	0.497	0,273	Valid
	X2_6	0.510	0,273	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X3)	X3_1	0.732	0,273	Valid
	X3_2	0.840	0,273	Valid
	X3_3	0.816	0,273	Valid
	X3_4	0.853	0,273	Valid
	X3_5	0.895	0,273	Valid
	X3_6	0.853	0,273	Valid
	X3_7	0.821	0,273	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Dari hasil perhitungan atau pengukuran validitas kuesioner riset diperoleh seluruh pernyataan dalam variabel teknologi digital (X_1), Proses Penganggaran (X_2), Sistem Pengendalian Internal (X_3), dan Performa Koperasi (Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif, atau nilai *Pearsons Correlation* $> 0,05$.

Uji Reliabilitas

Tabel 5
Uji Reliabilitas

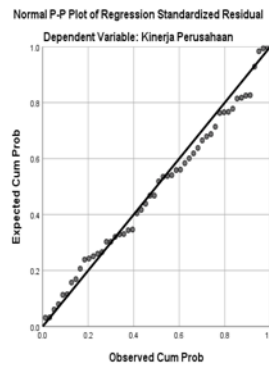
Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Reliabel	Keterangan
Kinerjs Perusahaan (Y)	0,692	0.70	Reliabel
Teknologi digital (X1)	0,688	0.70	Reliabel
Proses Penganggaran (X2)	0,864	0.70	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X3)	0,698	0.70	Reliabel

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

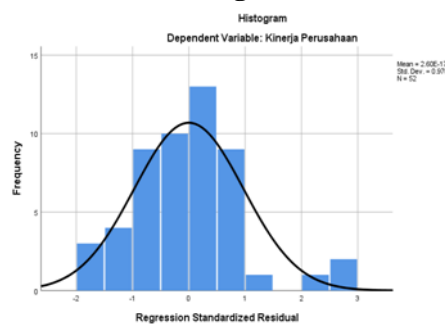
Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, maka diperoleh hasil bahwa seluruh instrument telah memenuhi standar reliabilitas karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023



Gambar 3. Grafik Histogram

Sumber : DataPengolahan SPSS 26, 2023

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76672388
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.059
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan temuan di atas, terbukti bahwa Asymp. Sig. Nilai p dua sisi sebesar 0,200 melebihi batas signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan penggunaan uji Kolmogorov - Smirnov untuk menilai normalitas, terbukti bahwa data observasi menunjukkan penyimpangan yang signifikan secara statistik dari tingkat alfa yang ditentukan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.018	1.824		1.107	.274		
Teknologi digital	.239	.083	.321	2.877	.006	.553	1.708
Proses Penganggaran	.196	.095	.230	2.070	.044	.556	1.600
Sistem Pengendalian Internal	.233	.058	.416	3.996	.000	.636	1.672

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas. Dengan demikian variabel teknologi digital, Proses Penganggaran, dan Sistem Pengendalian Internal dapat digunakan untuk memprediksi Performa Koperasi.

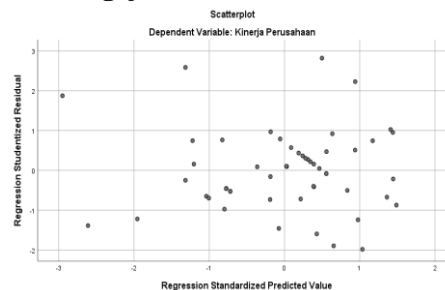
Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Glejser

Model	Sig.
Constan	0,187
Teknologi digital	0,541
Proses Penganggaran	0,446
Sistem Pengendalian Internal	0,582

Sumber: Data Pengolahan SPSS 25, (2023)

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai sig. teknologi digital sebesar 0,541, sig. proses penganggaran sebesar 0,446 dan nilai sig. Sistem Pengendalian internal sebesar 0,582 dimana ketiga variabel nilai sig > 0,5, maka **tidak ada gejala heteroskedastisitas**



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar di atas melalui analisis grafik *scatterplot* titik - titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dari hal itu dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.621	1.824		1.107	.274		
Teknologi digital	.219	.083	.321	2.547	.012	.553	1.808
Proses Penganggaran	.216	.095	.230	2.220	.024	.556	1.800
Sistem Pengendalian Internal	.213	.058	.416	3.896	.000	.636	1.572

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Pada analisis regresi linear berganda di atas, maka dapat diketahui persamaan struktural dari hasil regresi diatas sebagai berikut:

$$\text{Performa Koperasi} = 2,621 + 0,219x_1 + 0,216x_2 + 0,213x_3 + e$$

Berdasarkan persamaan yang diberikan, ditentukan bahwa nilai konstanta yang mewakili Performa koperasi adalah 2,621. Interpretasi persamaannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta variabel performa koperasi yang direpresentasikan sebesar 2,621 menandakan besaran yang persisten dan tidak berubah. Artinya variabel performa koperasi tidak berubah oleh keadaan eksternal apapun sehingga bernilai konstan sebesar 2,621.
2. Koefisien yang menunjukkan variabel teknologi digital(X_1) adalah sebesar 0,219. Dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap konstan, kenaikan satu kesatuan dalam variabel teknologi digital akan menyebabkan kenaikan satuan dalam variabel performa koperasi.
3. Nilai koefisien variabel X_2 yang menyatakan proses penganggaran sebesar 0,216. Dengan asumsi bahwa semua faktor independen lainnya tetap sama, kenaikan satu unit pada variabel proses penganggaran berkorelasi dengan kenaikan satu unit pada variabel performa koperasi.
4. Nilai koefisien yang dikaitkan dengan variabel Sistem Pengendalian Internal (X_3) adalah sebesar 0,213. Dengan syarat seluruh variabel lainnya tetap sama, peningkatan marginal sebesar satu satuan pada variabel sistem pengendalian internal dikaitkan dengan kenaikan sebesar 0,213 satuan pada variabel performa koperasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 10
Hasil Uji Koefisiens Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.687	.665	1.92110	2.019

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 10 diatas diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.665 hal ini berarti bahwa 66,5% variasi variabel Performa Koperasi dapat dijelaskan oleh variabel Teknologi digital, Proses Penganggaran, dan Sistem Pengendalian Internal sedangkan sisanya 33,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam riset ini.

Tabel 11
Hasil Signifikan Simultan (Uji-f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.563	3	108.521	33.421	.000 ^b
	Residual	159.187	48	3.316		
	Total	481.750	51			

Sumber: Data Pengolahan SPSS 26, 2023

Dari tabel 11 diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} 33.421 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} pada alpha 5% adalah 2.794. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama dan signifikan berdampak terhadap Performa Koperasi.

Tabel 12
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
B				Beta		
1	(Constant)	2.621	1.824		1.107	.274
	Teknologi digital	.219	.083	.321	2.547	.012
	Proses Penganggaran	.216	.095	.230	2.220	.024
	Sistem Pengendalian Internal	.213	.058	.416	3.896	.000

Sumber: Data Pengolahan SPSS, 2023

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam riset ini diterima atau tidak maka perlu dikerjakan pengujian hipotesis atau uji-t.

1. Berdasarkan pengujian uji t nilai t_{hitung} untuk Teknologi digital sebesar 2.547 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.67722, untuk variabel teknologi digital lebih besar dan signifikan 0,012 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa teknologi digital berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima.
2. Berdasarkan pengujian uji t nilai t_{hitung} untuk Proses Penganggaran sebesar 2.220 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.67722, untuk variabel Proses Penganggaran lebih besar dan signifikan 0,24 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa Proses Penganggaran berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan Hipotesis Diterima.
3. Berdasarkan pengujian uji t nilai t_{hitung} untuk Sistem Pengendalian Internal sebesar 3.896 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1.67722, untuk variabel Sistem Pengendalian Internal lebih besar dan signifikan 0,006 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh bahwa Sistem Pengendalian Internal berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Diterima

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji-t) tersebut maka dapat disimpulkan ketiga hipotesis parsial dalam riset ini diterima.

Hasil dan Pembahasan Riset

Pengaruh Teknologi digital terhadap Performa Koperasi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diterima artinya menunjukkan Teknologi digital berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Hasil riset ini dimaknai bahwa semakin baik teknologi digital maka akan diikuti dengan semakin baiknya Performa Koperasi di koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani. Dimana hasil hipotesis searah dengan teori stewardship, Manajer dan pengurus lebih mementingkan kepentingan organisasi dengan pemanfaatan teknologi digital sehingga dokumen perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat diwujudkan tepat waktu dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Riset ini searah dengan hasil riset (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); dan (Priastini et al., 2022) yang mengatakan penggunaan teknologi digital secara parsial berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi. Namun riset ini tidak searah dengan hasil riset (Luftman et al., 2017) dan (Jerry, Hans & Yulisa, 2021) yang memiliki hasil riset penggunaan teknologi digital secara parsial tidak berdampak signifikan Performa Koperasi.

Pengaruh Proses Penganggaran berdampak terhadap Performa Koperasi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diterima artinya menunjukkan Proses Penganggaran berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Hasil riset ini dimaknai bahwa semakin baik Proses Penganggaran, maka akan diikuti dengan semakin baiknya Performa Koperasi di koperasi KSU

Parnados dan CU Hati Nurani. Dimana hasil hipotesis searah dengan teori stewardship yang mengungkapkan bahwa Para Manajer dan pengurus lebih mengutamakan kepentingan Bersama dengan menyediakan informasi dalam bentuk tertentu yang akan memberikan manajer tambahan informasi yang akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Hasil riset ini didukung oleh riset yang dikerjakan oleh (Ali, 2022); (Schubert & Kirsten, 2021); (Subriyah et al., 2021); (Rachmawati et al., 2021); (Keng' Ara & Makina, 2020); (Okotchi et al., 2020); (Naira et al., 2020); (Hutama & Yudianto, 2019); (Mujannah et al., 2019); (Nguyen et al., 2019); (Irumba & Alinaitwe, 2019); (Mbuthia & Omagwa, 2019); (Abuga & Muturi, 2019); (Gachoka et al., 2018); (Kwarteng, 2018); (Kamau et al., 2017); (Pimpong & Laryea, 2016); (Chemeltorit et al., 2016); (Isaboke & Kwasira, 2016); (Balongun et al., 2015) dan (Kimunguyi et al., 2015) yang mengungkapkan bahwa proses penganggaran berdampak terhadap kinerja organisasi, tetapi berbeda dengan riset yang dikerjakan oleh (Purba et al., 2021) yang melakukan riset di organisasi keagamaan di Indonesia dengan hasil risetnya mengungkapkan bahwa proses penganggaran tidak berdampak terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal berdampak Terhadap Performa Koperasi

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diterima artinya menunjukkan Sistem Pengendalian Internal berdampak terhadap Performa Koperasi. Sistem Pengendalian Internal berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi. Hasil riset ini dimaknai bahwa semakin baik sistem Sistem Pengendalian Internal, maka akan diikuti dengan semakin baiknya Performa Koperasi di koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani. Dimana hasil hipotesis searah dengan teori stewardship yang mengungkapkan Para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan Performa Koperasi melalui Sistem Pengendalian Internal di buat untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam efektifitas dan efisiensi operasi, dan keandalan laporan keuangan dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Riset ini searah dengan hasil riset (Elfaba, 2019); (Pasaribu, 2020), (Nugroho et al., 2021), (Wijaya & Faruq, 2021); dan (Nuraini et al., 2022) yang mengatakan Sistem Pengendalian Internal secara parsial berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi. Namun Riset ini tidak searah dengan hasil riset (Zakiya, 2021) dan (Purba et al., 2021) yang memiliki hasil riset Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berdampak signifikan Performa Koperasi.

Pengaruh Teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Performa Perusahaan

Berdasarkan Uji - F riset hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) diterima artinya menunjukkan Teknologi digital, Proses Penganggaran, dan Sistem Pengendalian Internal berdampak secara simultan terhadap Performa Koperasi. Dengan demikian jika penerapan teknologi digital, proses penganggaran dan sistem pengendalian internal yang dikerjakan secara bersama-sama akan dapat menaikkan performa dari koperasi KSU Parnados dan CU Hati Nurani. Dimana hasil hipotesis searah dengan teori stewardship yang mengungkapkan Para pengurus dan manajer koperasi lebih mementingkan kepentingan koperasi dalam meningkatkan Performa Koperasi melalui pemanfaatan teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal demi meningkatkan Performa yang berkelanjutan dan baik dibandingkan mengutamakan kepentingan pribadi.

Riset ini searah dengan hasil riset (Mulyana et al., 2017); (Nengsy, 2018); (Rustandi & Yayan, 2021); (Yulisa, 2021); (Nugroho et al., 2021); (Priastini et al., 2022); (Nengsy, 2018); (Elfaba, 2019); (Putra, 2020); (Rustandi & Yayan, 2021); (Pasaribu, 2020), (Nugroho et al., 2021), (Wijaya & Ihsan Al Faruq, 2021) yang mengatakan penggunaan teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara parsial berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi. Namun riset ini tidak searah dengan hasil riset (Luftman et al., 2017); (Jerry, Hans & Yulisa, 2021); (Jumaidi et al., 2021); (Purba et al., 2021); dan (Zakiya, 2021) yang memiliki hasil riset penggunaan teknologi

digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berdampak signifikan Performa Koperasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari riset ini adalah a) Penggunaan Teknologi digital berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi, b) Proses Penganggaran berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi, c) Sistem Pengendalian Internal berdampak positif dan signifikan terhadap Performa Koperasi, dan d) Teknologi digital, Proses Penganggaran dan Sistem Pengendalian Internal secara simultan berdampak signifikan terhadap Performa Koperasi.

Keterbatasan dalam riset ini adalah a) Hasil riset ini terbatas pada kuesioner tanpa melakukan wawancara secara mendalam, b) Hasil riset ini terbatas dengan Variabel Performa Koperasi yang hanya diteliti dari Variabel Teknologi digital, Proses Penganggaran, dan Sistem Pengendalian Internal dan c) Kuesioner ini Replikasi dari penelitian (Purba et al., 2021), (Yulisa, 2021) dan (Pasaribu, 2020) yang tidak adanya hubungan kepada koperasi.

Implikasi dari riset ini adalah a) Hasil riset ini menunjukkan, dengan adanya kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi digital alternatif akan dapat memuaskan anggota koperasi karena tidak adanya informasi yang tertutup dan informasi tersebut dapat diperoleh secara cepat dan akurat dan b) Hasil riset ini menunjukkan, dengan dikerjakannya pemantauan pengendalian dalam koperasi dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang akan terjadi sehingga membuat koperasi dapat meningkat Performa yang baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2013). *Pengantar ilmu manajemen dan komunikasi*. PT. Prestasi Berkarya.
- Abuga, E. K., & Muturi, W. (2019). Effect of Budgetary Control Process on Financial Performance of Tea Factories: a Study of Selected Tea Factories in Kisii County, Kenya. *International Journal Of Core Engineering & Management*, 6(2), 201–207.
- Ali, M. A. (2022). The Effect Of Budgeting Process On Organizational Performance In Selected Firms In Mogadishu Somalia. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 8(2), 49–55. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Balongun, A., Mamidu, A. ., & Owuze, C. . (2015). Budgetary Control and Financial Performance. *Journal of Educational Research in Natural and Sosial Sciences (JERNASS)*, 1(1), 1–9.
- Chemeltorit, S. M., Namusonge, & Wandera, R. W. (2016). An Assessment of Factors for Financial Control on Performance of West Pokot County Government. *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 4(4), 43–50.
- Commission, C. of S. O. (COSO) of T. T. (2013). *Internal Control – Integrated Framework* (J. . McNally (ed.); Sembilan).
- Donaldson, et Al. (1997). *The Distinctiveness of Agency Theory and Stewardship Theory*. Academy of Management Review.
- Elfaba, D. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(5), 1–55.
- Gachoka, N., Aduda, J., Kaijage, E., & Okiro, K. (2018). The Moderating Effect of Organizational Characteristics on the Relationship Between Budgeting Process and Performance of Churches in Kenya. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 7(2), 81–107. <https://doi.org/10.12973/eujem.1.1.17>
- Hadiana, R. N., & Pasundan, U. (2021). Peran Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi, October*, 1–27.
- Hamilton, E. (2015). *The Budget Process*. GWSCPA Educational Foundation. Retrieved March 14, 2015, from http://www.nonprofitaccountingbasics.org/reporting_operations/budgeting-process.
- Hutama, R. S., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Budget Participation, Budget Goals Clarity and

- Internal Control Systems Implementation on Local Government Performance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 58–76. <http://jurnal.unpad.ac.id/jaab>
- Irumba, H., & Alinaitwe, G. (2019). Effect of Budgetary Process on Financial Performance; Case Study of Selected Savings and Credit Cooperative Societies in Hoima District , Uganda. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(9), 658–666.
- Isaboke, E. M., & Kwasira, J. (2016). Assessment of budgeting process on financial performance of county government of Nakura, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(5), 134–150. <http://ijecm.co.uk/wp-content/uploads/2016/05/4510.pdf>
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Koperasi Di Kota Mataram, Seleparang). *Jurnal Ilmiah*, 5(2), 1–155. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3998>
- Kamau, J. K., Rotich, G., & Anyango, W. (2017). Effect of budgeting process on budget performance of State corporations in Kenya: A case of Kenyatta National Hospital. *International Academic Journal of Human Resource and Business Administration*, 2(3), 255–281. http://www.sage.org/articles/iajhrba_v2_i3_255_281.pdf
- Keng’Ara, R., & Makina, I. (2020). Effect of budgetary processes on organizational performance: A case of marine state agencies, Kenya. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 8(4), 115–130. <https://doi.org/10.13189/UJAF.2020.080404>
- Kimunguyi, S., Memba, F., & Njeru, A. (2015). Effect of Budgetary Process on Financial Performance of Ngos in Heath Sector in Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology. *International Journal of Business and Social Science*, 6(12), 163–172.
- Kwarteng, A. (2018). The impact of budgetary planning on resource allocation: evidence from a developing country. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 88–100. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-03-2017-0056>
- Luftman, J., Lyytinen, K., & Zvi, T. Ben. (2017). Enhancing the measurement of information technology (IT) business alignment and its influence on company performance. *Journal of Information Technology*, 32(1), 1–21. <https://doi.org/10.1057/jit.2015.23>
- Marshall B. Romney, dan P. J. S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.).
- Manullang, M. ., Purba, D. S., & Tarigan, V. (2022). Analisis Perbandingan Piutang Tidak Tertagih Pada CU. Bina Kasih Kota Pematangsiantar (Periode 2019 - 2020) Selama Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 16–30. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.346>
- Mbuthia, V. W., & Omagwa, J. (2019). Effect of Budgetary Control on Financial Performance of Selected Commercial Banks in Kenya. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 10(3), 34–42. <https://doi.org/10.9790/5933-1003053442>
- Moerdiyanti. (2010). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pemerintahan Presiden Jokowi. *Jurnal Akuntansi*.
- Mujannah, Artinah, B., & Safriansyah. (2019). The Effect of Performance Based Budgeting and Internal Control Systems on Performance Accountability of Government Agencies: A Case Study In Banjarbaru City Inspectorates. *Journal of Economic Info (JEI)*, 6(3), 7–15. <https://doi.org/10.31580/jei.v6i3.924>
- Mulyana, Z. T., Christina, V., & Brahmana, S. S. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manjerial dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama). *Jurnal Universitas Widyatama*, 1–1052.
- Naira, S., Radmanb, O. A. A., & Ahamadc, S. (2020). The Budgetary Process and its Effects on Financial Performance: A Study of Small and Medium-Sized Enterprises in Yemen. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4), 816–834.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.

- Nguyen, N. P., Evangelista, F., & Kieu, T. A. (2019). The contingent roles of perceived budget fairness, budget goal commitment and vertical information sharing in driving work performance. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 98–116. <https://doi.org/10.1108/jabes-06-2018-0026>
- Nugroho, F. A., Widiastoeti, H., & Sitohang, A. C. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada AUTO2000 Kenjeran Surabaya. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 1–89. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13453>
- Nuraini, K., Sari, P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Okotchi, C. J., Makokha, E. N., & Namusonge, G. (2020). Effect Of Budgetary Process On Performance Of County Governments In Kenya. *International Journal of Recent Research in Social Sciences and Humanities (IJRSSH)*, 7(2), 11–21.
- Pasaribu, M. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Pt. Parsintauli Karya Perkasa. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–73.
- Pimpong, S., & Laryea, H. (2016). Budgeting and Its Impact on Financial Performance: the Case of Non-Bank Financial Institutions in Ghana. *International Journal of Academic Research and Reflection*, 4(5), 12–22. www.idpublications.org
- Priastini, N. M. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Informasi, Kenyamanan Fisik, Kemampuan Teknik Pemakaian SI, Perceived Usefulness Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Mengwi. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 1–321.
- Purba, S., Muda, I., Lumbanraja, P., Kholis, A., & Bukit, R. (2021). The Influence of Budget Process, Internal Control, Organizational Characteristics on the Performance of Church Organizations in Indonesia. *Webology*, 18(Special Issue), 765–772. <https://doi.org/10.14704/WEB/V18SI04/WEB18163>
- Putra, J. G. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–134.
- Rachmawati, L., Fadah, I., Nurhayati, & Titisari, P. (2021). the Effect of Budget Participation on Organizational Culture, Decentralization, and Characteristics of Effective Management Accounting Information System In East Java Regional Device Organizations. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(7), 1551–1562. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/8002%0Ahttps://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/download/8002/7488>
- Renny, T. P. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Penjualan Terhadap Efektifitas Target Penjualan. *Jurnal Manajerial*, December. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v21i2>
- Rustandi, & Yayan, S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey pads Pabrik Tekstil yang Berada di Kota Bandung. *Jurnal Al Amar*, 2(1), 1–58.
- Schubert, H., & Kirsten, S. M. (2021). Effect of Budgeting Control on the Financial Performance of SMEs in Germany. *Journal of Finance and Accounting*, 5(2), 1–9. <https://stratfordjournals.org/journals/index.php/journal-of-accounting/article/view/812>
- Sinaga, M. H., & Saragih, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Koperasi Serba Usaha (KSU) Mekar Sari Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.492>
- Subriyah, Brasit, N., & Darmawati. (2021). The Effect of Budget Planning On Organizational Performance Through Standard Cost Analysis In The General Bureau Of The Regional

-
- Secretariat Of West Sulawesi Province. *Quest Journals, Journal of Research in Business and Management*, 9(11), 79–86.
- Sutarman, A. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Tampubolon, E. A., & Purba, D. S. (2022). Sistem Pengendalian Intern Pada Tulip Cafe Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 110 –. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.433>
- Tarigan, W. J. (2020). Penerapan Sistim Akuntansi Piutang Dalam Meeningkatkan Penerimaan Kas Pada CU. Bina Kasih Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 2(1), 16-27
- Wijaya, K., & Ihsan Al Faruq, S. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017 – 2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 311–322. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Yulisa, D. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 1–77.
- Zakiya, E. (2021). Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Koperasi Simpan *Jurnal Akuntansi*.